

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Secara umum berdasarkan dari pemeriksaan golongan darah ABO pada sampel rujukan di UTD PMI Kabupaten Cirebon, terdapat 20% mengalami diskrepansi golongan darah.
2. Berdasarkan karakteristik usia, kejadian diskrepansi mayoritas terjadi pada usia 30-45 tahun sebanyak 26,67%. Berdasarkan golongan darah, diskrepansi sebagian besar terjadi pada golongan darah O sebanyak 40%. Berdasarkan jenis diagnosa, kejadian diskrepansi mayoritas terjadi pada pasien anemia yaitu sebanyak 33,33% dan AIHA sebanyak 26,67%. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar terjadi pada perempuan sebanyak 73,33%. Berdasarkan jenis diskrepansi, mayoritas disebabkan oleh antigen dan antibodi ekstra yaitu sebanyak 93,33%
3. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya diskrepansi pada pemeriksaan golongan darah yaitu suhu, Ini karena antibodi golongan darah yang berbeda cenderung bereaksi pada suhu yang berbeda. Antibodi sirkulasi golongan ABO bereaksi baik pada suhu 4°C (antibodi dingin). Antibodi dingin hanya aktif pada suhu rendah dan tidak aktif pada 37 °C.
4. Upaya penanganan kasus diskrepansi supaya mendapatkan kejelasan untuk pemilihan darah transfusi yaitu untuk kasus Antigen dan Antibodi ekstra upaya penanganannya yaitu dengan mencuci eritrosit pasien dengan salin hangat atau lakukan teknik *pre warm*. Lakukan tes skrining untuk mengidentifikasi antibodi Contoh: Masalah serum pasien (respon lemah dalam pengelompokan serum) Inkubasi serum pasien dengan reagen sel darah merah selama 30 menit pada suhu kamar, Jika tidak ditemukan respons , Inkubasi campuran dalam dua kondisi, yaitu pada suhu 4 °C dan suhu 37 °C masing-masing selama 15 menit. Pemantauan diri dan reaksi

suspensi sel-O dan serum pasien harus selalu disertakan selama penelitian.

B. Saran

Untuk mengatasi masalah ketidaksesuaian, berikut ini disarankan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mengatasi diskrepansi, yaitu:

1. Jika kemungkinan penyebabnya adalah kesalahan pengambilan sampel atau identifikasi pasien, maka minta sampel baru dan dilakukan pemeriksaan ulang. Bila diskrepansi tidak dijumpai lagi, maka hasil pemeriksaan golongan darah dapat dilaporkan.
2. Jika diskrepansi tetap ditemukan, lakukan pencucian sel dengan *salin* 3-4 kali dan lakukan pemeriksaan ulang. Bila diskrepansi tidak dijumpai lagi, maka hasil pemeriksaan golongan darah dapat dilaporkan.
3. Jika diskrepansi tetap ditemukan, maka lakukan penelusuran terhadap informasi pasien meliputi: umur, diagnosis, pemberian obat-obatan, riwayat transfusi dan riwayat kehamilan.
4. Evaluasi hasil pemeriksaan yang didapat tersebut, kemudian lihat diskrepansi yang terjadi pada *cell grouping* atau *serum grouping* dengan melihat derajat reaktivitasnya.
5. Untuk antibodi tambahan yang bersifat dingin, dapat diinkubasi pada suhu 37°C, kemudian cuci sel darah merah dengan *saline* hangat, sehingga golongan darah bisa lebih jelas.
6. Didasari hasil penelitian ini, maka disarankan untuk kasus diskrepansi ini dilanjutkan untuk pemeriksaan pemastian antibodi yang khas.